

---

**PELATIHAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL REVOLUSI INDUSTRI 4.0  
MENGUNAKAN *ZOOM MEETING* DI SALAH SATU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**Yana, M.Hum<sup>1</sup>, Mu'man, M.Pd<sup>2</sup>, Yogi Iskandar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> English Education Study Program, IKIP Siliwangi

[yanaenglish.edu@gmail.com](mailto:yanaenglish.edu@gmail.com)<sup>1</sup>, [mumanresearch@gmail.com](mailto:mumanresearch@gmail.com)<sup>2</sup>, [ogyramos027@gmail.com](mailto:ogyramos027@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Khusus di era digital revolusi industry 4.0 ini, penggunaan internet dan aplikasi sangat diwajibkan dan harus dikuasai oleh semua kalangan khususnya para guru yang memang dituntut untuk selalu membuat terobosan dan perubahan demi menjadikan bangsa Indonesia yang literat dan mampu bersaing di dunia internasional. Hal seiringan dengan tujuan dilaksanakannya pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi para guru yang ada di salah satu sekolah menengah keatas yang ada di kabupaten Bandung Barat. Pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan pemahaman aplikasi kepada para guru supaya menjadi guru yang innovative dan kreatif dalam proses pembelajaran di sekolah. Aplikasi ini bernama *Zoom Meeting*. Keunggulan dari aplikasi ini yaitu pengguna bisa melakukan beberapa hal seperti melakukan video conference, share screen, absensi, dll. Sehingga ini sangat memudahkan pengguna dalam melakukan aktifitas pengajarannya. Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penerapan pelatihan ini. Diantaranya, analisis, penentuan materi pelatihan, pembuatan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil pelatihan. Dan hasil dari pelatihan ini menunjukkan perubahan yang baik dan signifikan dari para guru sehingga mereka lebih percaya diri dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan aplikasi baru yaitu Zoom Meeting.

**Kata Kunci :** Pelatihan Pembelajaran, Zoom Meeting, Sekolah Menengah Pertama

**ABSTRACT**

It is special for digital industrial revolution 4.0, the use of internet and any application must be mastered by all people especially for the teachers who are demanded to more creative and be able to operate any application. The purpose is to make Indonesian become smarter and they will be able to compete in international world. This statement has the same purpose with this training which is done by IKIP Siliwangi lecturers to one of junior high school teachers in west Bandung regency. This training is conducted to give an understanding to the teachers in using an application called as Zoom Meeting to applied in the process teaching and learning. This application has several advantages - video conference, share screen, attendance list, and so on. Hence, this is so appropriate to be mastered by the teachers to make teaching more creative and innovative. There are five steps in applying this training - an analysis, determining teaching material, creating a training module, implementation of the training, and evaluation of training result. Then, the result of training showed that the teachers has a significant and good change so that they had high self-confidence in delivering materials to the students with Zoom Meeting application.

**Keywords:** learning Training, Zoom Meeting, Junior High School

**Articel Received: 23/02/2021; Accepted: 27/07/2021**

---

**How to cite:** APA style. Yana, Y., Mu'man, M., dan Iskandar, Y. (2021). Pelatihan pembelajaran di era digital revolusi industri 4.0 menggunakan *zoom meeting* di salah satu sekolah menengah pertama di kabupaten Bandung barat. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 267-277. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6826>

---

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digitalisasi revolusi industri 4.0 memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada pembelajaran di dunia pendidikan. Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Dalam hal ini Alwasilah (dalam Tim Pengembangan MKDP 2011:182) mengemukakan bahwa hakikat pembelajaran adalah “Interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (perubahan perilaku)”.

Bisa diartikan bahwa sifat dari pembelajaran itu sendiri adalah terciptanya interaksi antar siswa dimana para siswa bisa saling bertukar pemahaman dalam keilmuannya dengan siswa yang lain sehingga bisa terjadi aktivitas yang positif untuk membangun karakternya baik pada saat menjadi anak didik sekolah maupun sudah menjadi masyarakat biasa pada umumnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pengajar dituntut menciptakan proses pembelajaran dengan membuat inovasi dalam pembuatan media ajar. Dengan adanya *software* yang dapat di-*download* secara gratis, pengajar dapat membuat media ajar yang lebih menarik dan dapat dengan mudah di-*edit* dan disesuaikan dengan kebutuhannya sehingga dapat dicapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Di samping itu, dewasa ini pembelajaran inovasi di era digitalisasi menuntut siswa untuk secara aktif saling bertukar pikiran, berkolaborasi, dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media pembelajaran hendaknya tidak lagi menerapkan pola *teacher centered* di mana pengajar menjadi satu-satunya pihak yang aktif, melainkan *student centered*, di mana siswa lah yang dituntut aktif dan pengajar hanyalah sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kompetensinya.

Telah kita ketahui bahwa dunia industri telah mengalami revolusi dari zaman ke zaman hingga mencapai titik yang kita kenal sebagai revolusi industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 mengartikan bahwa setidaknya dunia industri telah mengalami perubahan

sebanyak empat kali, dan melahirkan 5 hal penting seperti *IoT (Internet of Things)*, kecerdasan buatan, *3D printing*, antarmuka (*interface*) manusia dengan mesin, robot dan sensor (Schwab, 2016).

Berdasarkan alasan tersebut, mengangkat penelitian berkenaan dengan menerapkan pembelajaran di era digitalisasi industri 4.0 dengan menggunakan media *zoom meeting* untuk membantu pengajar dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan di dunia pendidikan, sehingga guru dapat mengaplikasikan media ini di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengabdian ini akan memberikan pendampingan dalam pembelajaran era digitalisasi revolusi industri 4.0 dengan media *zoom meeting*.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi guru-guru di tingkat menengah ke atas di salah satu sekolah di kabupaten bandung barat mengenai proses pembelajaran dengan media *zoom meeting*, yaitu pengenalan media *zoom meeting*, pelatihan cara penggunaan media *zoom meeting*, aplikasi menggunakan *zoom meeting* dengan melakukan *video conference* sesuai dengan materi pembelajaran masing-masing guru. Setelah program pengabdian ini, para guru diharapkan mampu berkolaborasi dengan guru lainnya, sehingga guru-guru dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di kelas untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan memanfaatkan digitalisasi. Pembelajaran dengan menggunakan media *zoom meeting* di atas juga selaras dengan karakteristik era industri 4.0 yang mana penggunaan teknologi menjadi salah satu kebutuhan dan gaya hidup masyarakat, khususnya para pelajar sebagai *digital natives*. Program pengabdian kepada masyarakat ini ditargetkan untuk menghasilkan luaran berupa publikasi di jurnal pengabdian masyarakat yang terakreditasi.

## **B. LANDASAN TEORI**

Berkenaan dengan terbatasnya kemampuan guru-guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan teknologi, maka telah tercapai kesepakatan antara pelaksana dan mitra untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun langkah yang telah disepakati yaitu dengan melaksanakan

pelatihan kepada guru-guru, khususnya dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran baik untuk pengajar maupun peserta didik.

Sudjana dan Rivai (2013: 2) menyampaikan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata penuturan verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Oleh karena itu, media *video conference* atau konferensi video merupakan telekomunikasi interaktif yang memungkinkan komunikasi antara dua orang atau lebih di lokasi yang berbeda sehingga dapat berinteraksi melalui pengiriman dua arah video dan audio bersamaan secara *online*. Konferensi video melibatkan pengajar dan siswa berinteraksi secara bersamaan, tetapi tidak harus berada di lokasi yang sama (Azwar & Susantok, 2013).

Selama masih dalam pembelajaran para pengajar dan siswa dapat berkomunikasi melalui video ataupun audio untuk interaktif dua arah, pengajar dan siswa saling dapat melihat (bertatapan muka) dan mendengar satu sama lain menggunakan laptop ataupun dengan menggunakan *smartphone* android (Hogan & Rinn, 1999; Koenig, 2010). Keuntungan dari *video conference* dapat memonitori pembelajaran secara langsung di lapangan tanpa memonitoring dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya juga memerlukan suatu karya tulis ilmiah agar dapat bersaing di era digital 4.0.

Pada kesempatan ini, peserta diberikan pendampingan mengenai materi penggunaan media digital, yaitu *zoom meeting*. Materi disajikan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang tersedia di lokasi mitra. Penyampaian materi juga dilaksanakan secara menarik dengan menggunakan teknologi, informasi, dan

komunikasi kepada guru-guru diantaranya menggunakan alat komunikasi yang dimiliki oleh masing-masing peserta.

Ada tiga sesi dalam program pengabdian ini. Sesi pertama adalah pengenalan media *zoom meeting*. Sesi kedua adalah pelatihan cara penggunaan media *zoom meeting*. Sesi ketiga adalah aplikasi menggunakan *zoom meeting* dengan melakukan *video conference* sesuai dengan materi pembelajaran masing-masing guru.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, ada lima tahapan yang dilakukan demi mendapatkan hasil yang maksimal, diantaranya adalah analisa, penentuan program yang akan diterapkan atau diberikan, pembuatan modul pelatihan, praktik pelatihan, dan evaluasi hasil pelatihan.

#### **1. Tahap Analisis**

Berdasarkan hasil observasi lapangan juga wawancara dengan pihak sekolah, bahwasanya sekolah memang sudah mengenal beberapa aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran yang bisa berinteraksi langsung dengan siswa. Diantaranya adalah WhatsApp atau video call. Namun cara ini sangat tidak efektif untuk diterapkan mengingat jumlah partisipan sangat terbatas juga tidak bisa banyak aplikasi lain yang bisa dimunculkan. Sehingga ini bisa dikatakan kurang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran.

#### **2. Tahap Penentuan Materi Pelatihan**

Tahapan ini adalah hasil dari analisis yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Dalam arti mereka butuh sebuah aplikasi yang bisa mengcover kebutuhan dalam proses pembelajaran mengingat proses pembelajaran masih harus dilakukan secara daring di masa pandemic covid-19 ini. Jadi, kami memutuskan untuk memberikan pelatihan satu aplikasi yang sangat baik, mudah dioperasikan, juga tidak perlu biaya dalam mendownloadnya. Aplikasi ini bernama *Zoom Meeting*.

#### **3. Tahap Pembuatan Modul Pelatihan**

Demi memudahkan dalam proses pelatihan, kami membuat modul pelatihan penggunaan *zoom meeting* supaya bisa dengan mudah dipahami dan digunakan dalam proses pelatihannya.

#### 4. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahapan ini, para guru diberikan waktu tiga sesi untuk memahami materi pelatihan yaitu pengenalan aplikasi zoom meeting, pelatihan, dan penggunaannya. Ini dilaksanakan selama lima jam. Sesi pertama, para guru diberikan pemahaman dan pengenalan aplikasi zoom meeting ini agar merak familiar atau tidak merasa asing dengan nama dan penggunaannya, selanjutnya para guru diberikan pelatihan cara penggunaannya, dan selanjutnya para guru dibimbing untuk praktik langsung dalam menggunakan zoom meeting ini.

#### 5. Tahap Evaluasi Hasil Pelatihan

Tahap evaluasi ini sering bersamaan dalam tahap praktik para guru pada saat menggunakan aplikasi zoom meeting. Para guru ditinjau supaya mereka benar benar mampu menggunakan aplikasi ini dengan benar dan tidak ada kendala apapun saat penggunaannya.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di salah satu sekolah menengah pertama di kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini dirancang atau diperuntukan bagi para guru yang memang dari hasil obeservasi dan analisi yang dilakukan oleh tim, mereka belum begitu mengenal aplikasi yang bisa dipakai dalam pembelajaran khususnya di masa pandemic covid-19 ini.

Berdasarkan hasil analisis, para guru sangat membutuhkan pemahaman dan penggunaan satu aplikasi yang bisa diterapkan dalam pembelajaran di sekolah supaya pembelajaran lebih efektif juga bisa mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Melihat dari masalah ini, kami menyimpulkan untuk memberikan pelatihan sebuah aplikasi yang bisa membantu para guru untuk lebih efektif dalam melakukan proses pembelajaran. Dan aplikasi ini dinamakan *Zoom Meeting*. Demi memahamkan para guru dan supaya tida terjadi pemahaman yang nanggung, maka kami membagi pelaksanaan pelatihannya kedalam tiga sesi- sesi pemahaman, sesi pelatihan dan sesi praktik atau penggunaan aplikasi tersebut. Mengingat.



Gambar. 1 Pemeberian Materi

Dalam tahap pertama ini, ketua pegabdian bapak Yana, M.Hum memberikan pemahaman atau pengenalan materi seputar Zoom Meeting. Khususnya dari segi manfaat yang akan didapat dalam penggunaannya karena aplikasi ini bisa melakukan beberapa hal dalam satu kesempatan baik *video call*, *absensi*, *share screen*, dll.

Tahapan selanjutnya adalah pelatihan, para guru diberikan pelatihan langsung dengan mendowan load aplikasi Zoom Meeting yang nantinya akan langsung dipraktikan dalam video conference nya.

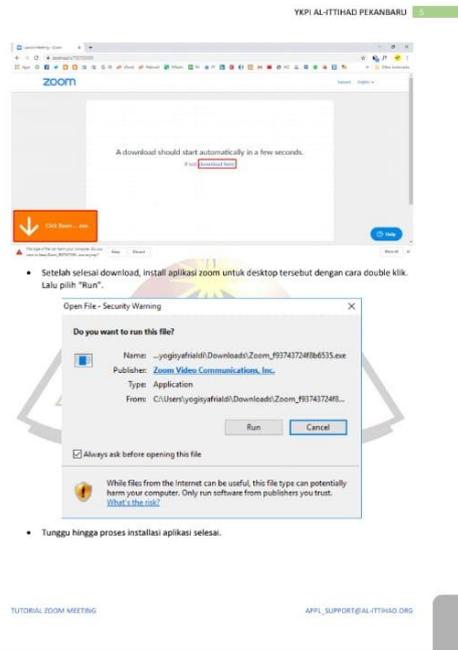


Gambar. 2 Pendampingan Penggunaan Aplikasi

Aplikasi ini bisa didownload di Laptop Maupin meggunakan Hp. Beberapa guru menggunakan Hp dan beberapa juga menggunakan laptop. Di samping itu, ada juga beberapa siswa yang diikutsertakan dalam pelatihan ini supaya mereka bisa mewakili siswa nya yang lain tatkala aplikasi ini nanti langsung digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

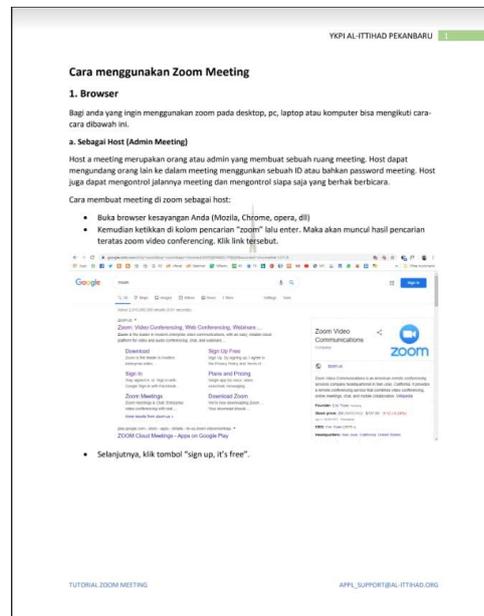
Tahapan terakhir adalah peggunaan aplikasi, sesuai instruksi dan modul pelatihan. Para guru diminta untuk mempraktikan pemahaman yang sudah mereka terima dari

pelatihan ini. Diantaranya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan dan menggunakan aplikasi ini. Diantaranya adalah:



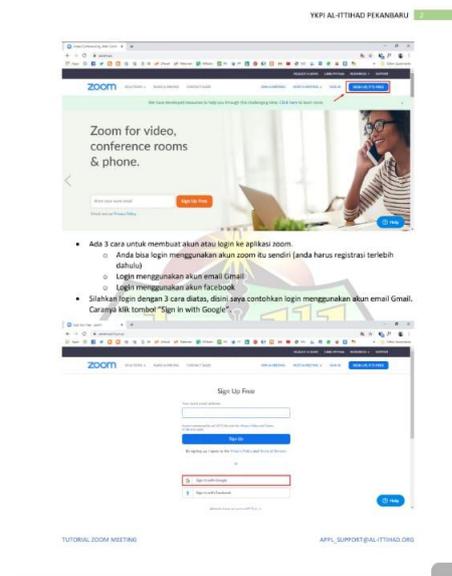
Gambar. 3 Mendapatkan Aplikasi Zoom Meeting

Setelah mendownload aplikasi ini, maka harus dilakukan “instal” dengan double klock di desktop kemudian “run”.



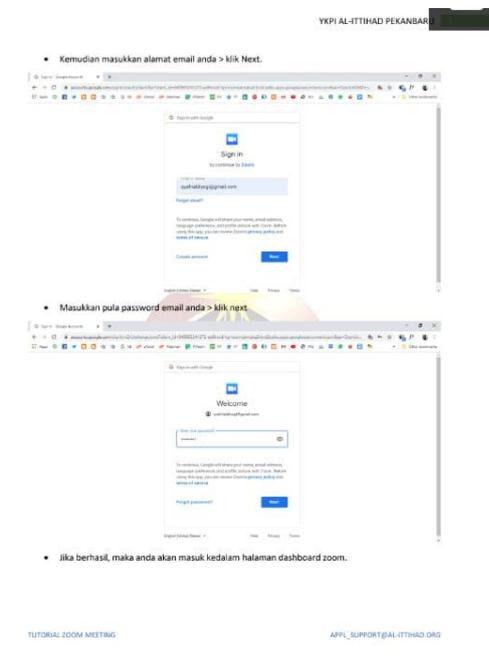
Gambar. 4 Cara Menggunakan Zoom Meeting

Dalam tahap ini, para pengguna bisa masuk sebagai Host atau juga sebagai Participant.



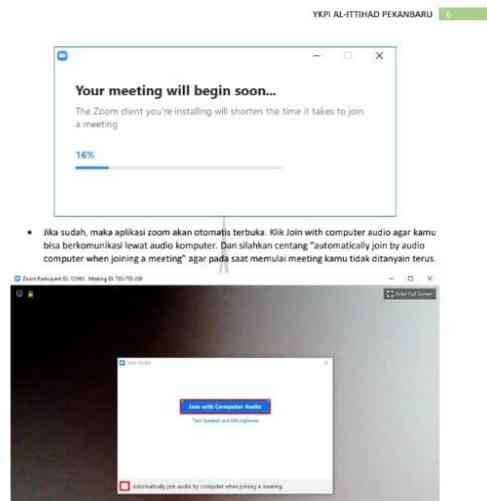
Gambar. 5 Aktivasi Zoom Meeting

Ada tiga cara dalam aktivasi zoom meeting – bisa dengan email, bisa dengan facebook juga bisa dengan mendownload langsung aplikasi zoom yang ada baik di Mozilla atau juga di Google Chrome.



Gambar. 6 Masuk Akun Zoom Meeting

Dalam menggunakan Zoom Meeting, para peserta harus menggunakan atau memasukan emailnya supaya bisa terdaftar dalam akunnya.



Gambar 7. Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting

Jika sudah selesai mendownload, menginstall, juga aktivasi. Maka Zoom Meeting sudah muai bisa digunakan.



Gambar. 8 Pendampingan Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting

Pada tahap ini, para guru didampingi dalam penggunaan aplikasi Zoom Meeting ini supaya tida terke oleh beberapa hal yang mungkin bisa mengurangi semangat bahkan rasa bosan dalam praktik pelatihan ini. Melihat dan memperhatikan dari hasil pelatihan ini Nampak jelas bahwa ada perubahan yang sangat signifikan pada diri peserta yaitu guru-guru yang ada di salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten Bandung Barat, mereka terlihat sangat mnikmati pelatihan yang diberikan juga memahami ilmu yang mudah diaplikasikan oleh mereka.

Di samping itu, dengan menggunakan aplikasi ini para guru dapat mampu memberikan pengajaran yang lebih kreatif dan innovative supaya siswa dapat merasakan proses pembelajaran yang efektif meskipun melalui virtual atau zoom

meeting. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan diri para guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa karena disamping mereka menguasai materi pembelajaran juga mereka menguasai sebuah aplikasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran terutama di masa pandemic covid-19 ini.

## **E. KESIMPULAN**

Dari hasil pelatihan yang di laksanakan di salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten Bandung Barat, ini bisa disimpulkan bahwa para guru sangat termotivasi dan sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi Zoom Meeting ini untuk diterapkan dalam proses pembelajaran bersama siswa di sekolah. Mengingat ini sangat penting dan perlu dilakukan karena masa pandemic covid-19 belum berakhir. Mau tidak mau para guru dituntut untuk lebih kreatif dan innovative tidak hanya dalam pemberian materi atau bahan ajar tetapi juga dalam penggunaan aplikasi yang bisa mudah dipahami dan dipraktikan.

aplikasi Zoom Meeting ini bisa mengcover semua kebutuhan dalam pembelajaran. Ini tidak hanya bisa ngobrol via virtual saja tetapi juga bisa melakukan beberapa hal dalam satu aplikasi ini diantaranya adalah bisa melakukan video conference, bisa share screen, bisa membuat absensi, bisa chatting, dan banyak lagi manfaat lainnya yang bisa dirasakan oleh para pengguna. Sehingga dapat diharapkan dari hasil pelatihan ini, para guru bisa menjadi guru yang up-to-date dan mampu menjawab tantangan digitalisasi khususnya di era 4.0 ini.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, H., & Susantok, M. (2013). Implementasi Video Conference pada Program Pendidikan Jarak Jauh PCRTOL Berbasis Web. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 1(2), 107–114
- Koenig, R. J. (2010). A Study in Analyzing Effectiveness of Undergraduate Course Delivery: Classroom, Online and Video Conference. *Contemporary Issues in Education Research*, 3(10), 13–26.
- Schwab, Klaus. (2016 ) The fourth industrial revolution. World Economic Forum
- Sudjana, Naana dan Rivai, Ahmad. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Tim Pengembangan MKDP. (2012). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Pers.